



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 13 Januari 2024

Halaman: 2

TERAS
Sekolah Aman

KASUS pelecehan seksual yang menimpa 15 siswa salah satu SD swasta di Kota Yogyakarta sungguh mengejutkan. Pelakunya adalah oknum guru honorer NB (22), yang melakukan ulah kejathya tersebut sejak Agustus hingga Oktober 2023. Oknum pengajar itu mengampu mata pelajaran konten kreator. Kini kasus tersebut sudah ditangani penyidik Polresta Yogyakarta.

Kasus ini mencoreng citra Yogyakarta sebagai kota pendidikan. Masalah kasus tersebut terjadi di lingkungan sekolah. Kasus ini seharusnya bisa dicegah apabila elemen sekolah melakukan pengawasan dengan baik. Oleh sebab itulah, Pemerintah Kota Yogyakarta meminta Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TP2K) yang telah terbentuk di setiap sekolah di wilayah ini mampu berperan maksimal mencegah berbagai bentuk kekerasan dan pelecehan di sekolah.

Kekerasan dan pelecehan seksual menjadi momok yang mengganggu siswa dan orang tua siswa. Perundungan harus dicegah, demikian pula pelecehan seksual yang menimpa murid, wajib diantisipasi. Sekolah harus bertanggungjawab penuh, jika anak didik mengalami kejadian tidak menyenangkan di lingkungan sekolah. Oleh karenanya, sekolah perlu melakukan deteksi dini tanpa perlu menunggu munculnya kasus. Aktifkan kembali ruang diskusi yang melibatkan komite sekolah yang terdiri atas unsur orang tua siswa.

Belajar harus menyenangkan. Begitulah inti program Merdeka Belajar. Siswa harus dibuat aman dan nyaman, karena usia sekolah dasar adalah periode emas pembentukan anak sebelum menginjak remaja. Memori anak harus diisi dengan hal-hal yang menyenangkan dan kebaikan, sebagai bekal mereka menatap jenjang sekolah lebih berat. Anak harus dijauhkan dari trauma karena hal tersebut bisa berdampak buruk bagi tumbuh kembang, sehingga mempengaruhi banyak hal dalam kehidupannya di masa depan.

Pendidikan di DIY tengah menjadi sorotan. Betapa tidak? Banyak orang tua dari luar daerah yang sengaja menitipkan anak-anak mereka belajar di Yogya, dengan harapan memperoleh ilmu sesuai standar kota pendidikan. Wajar apabila jangan sampai kasus ini terjadi lagi. Maka dari itu, seluruh pengelola sekolah baik negeri maupun swasta harus berlomba-lomba, tidak hanya meningkatkan mutu dan prestasi, namun juga mengantisipasi segala bentuk kekerasan dan pelecehan di lingkungan sekolah.***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005